

Penyuluhan Pengelolaan Ekonomi Keluarga Pada Ibu-Ibu PKK Desa Libo Jaya Kecamatan Kandis Kabupaten Siak

**Khornelis Dehotman¹, Herman², Yogie Rahmat³, J. Ardan Mardan⁴, Faira Medina
Dzikra⁵, Hasanul Bishry⁶**

^{1,2,3,4,5,6} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Khornelis Dehotman

E-mail: khornelisdehotman@lecturer.stieriau-akbar.ac.id

Abstrak

Belajar mengatur atau mengelola ekonomi keluarga merupakan hal yang sangat penting dalam rumah tangga. Pemahaman dasar terkait manajemen keuangan perlu disosialisasikan dan diterapkan pada keluarga ibu-ibu PKK di Desa Libo Jaya Kecamatan Kandis Kabupaten Siak karena dengan bertambahnya pengetahuan cara mengatur dan mengaplikasikan pencatatan keuangan keluarga dengan baik dan benar sejak dini maka ibu-ibu PKK di Desa Libo Jaya Kecamatan Kandis Kabupaten Siak bisa mencegah dan membatasi pengeluaran keuangan yang tidak penting, sehingga dikemudian hari tidak terjadi pemborosan. Pada saat kunjungan diskusi dengan Kepala Desa Libo Jaya dan mengenai jadwal dan waktu yang tepat untuk pelaksanaan penyuluhan. Metode pengabdian yang digunakan adalah memberikan materi tentang pengenalan manajemen dan tata kelola keuangan secara sederhana untuk keluarga, dan diskusi serta tanya jawab. Pemberian materi ini diharapkan mampu menciptakan kesadaran untuk ibu-ibu PKK di Desa Libo Jaya Kecamatan Kandis Kabupaten Siak untuk mampu mengelola keuangan keluarga dengan baik dan tepat.

Kata kunci - Ekonomi Keluarga, Pegenalan Manajemen, Tata Kelola Keuangan

Abstract

Learning to organize or manage the family economy is very important in the household. A basic understanding of financial management needs to be socialized and applied to the families of PKK mothers in Libo Jaya Village, Kandis District, Siak Regency because with the increase in knowledge of how to manage and apply family financial records properly and correctly from an early age, PKK mothers in Libo Jaya Village, Kandis District, Siak Regency can prevent and limit non-essential financial expenditures, so that in the future there is no waste. During the visit, discussions with the Head of Libo Jaya Village and regarding the schedule and the right time for the implementation of counseling. The service method used is to provide material on the introduction of simple financial management and governance for families, and discussions and questions and answers. The provision of this material is expected to create awareness for PKK mothers in Libo Jaya Village, Kandis District, Siak Regency to be able to manage family finances properly and appropriately.

Keywords - Family Economics, Introduction to Management, Financial Governance

PENDAHULUAN

Kesulitan ekonomi dengan pengelolaan ekonomi keluarga yang baik dan mencari usaha alternatif lainnya yang dapat menambah pemasukan keuangan keluarga. Terkait dengan hal tersebut maka rumusan masalah pada pengabdian masyarakat ini adalah “Bagaimana cara mengelola ekonomi keluarga dengan baik dan bijak sehingga dapat memenuhi kebutuhan keluarga saat ini dan masa yang akan datang. Manajemen keuangan sebagai salah satu cara agar dapat mengatur keuangan keluarga untuk ibu-ibu PKK Desa Libo Jaya Kecamatan Kandis Kabupaten Siak. Permasalahan tersebut memiliki kendala meliputi permasalahan yang berhubungan dengan masih kurangnya kemampuan manajemen dalam penyusunan laporan keuangan pada ibu-ibu PKK dikarenakan hampir semua SDM belum pernah mengikuti pelatihan-pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan. Permasalahan berikutnya berhubungan dengan pengelolaan keuangan yang baik dimana masih lemahnya pemerintah Desa Libo Jaya dalam memberikan edukasi dan pelatihan-pelatihan kepada para ibu-ibu PKK di Desa Libo Jaya.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka program pengabdian pelatihan kepada ibu-ibu PKK terhadap manajemen keuangan untuk keluarga sederhana di Desa Libo Jaya, kami dari tim pengabdian memberikan beberapa solusi alternatif yaitu pembinaan tentang penyusunan laporan keuangan harus tetap dilaksanakan minimal 6 bulan sekali, hal ini perlu dilakukan secara kontiniu dan konsisten serta komitmen dari ibu-ibu PKK untuk mengembangkan manajemen keuangan untuk lebih kreatif dalam penyusunan laporan keuangan sehingga dapat memberikan dampak yang positif bagi lingkungan sekitar. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Andreas (2011:10) bahwa kelemahan usaha kecil adalah kekurangan dana untuk memenuhi beban mereka dalam beberapa bulan ke depan. Ditambah lagi dengan belum adanya pemisahan keuangan usaha dan keuangan rumah tangganya. Sehingga dirasa pengabdian ini sangat perlu diberikan kepada ibu-ibu PKK di Desa Libo Jaya.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah pembinaan mengenai penyuluhan tentang manajemen dan keuangan keluarga dengan membuat jurnal pola hidup produktif dan pengelolaan home industry. Kemudian peserta pembinaan dan penyuluhan ini juga diajarkan bagaimana cara meningkatkan kreatifitas selama di rumah agar tetap dapat produktif yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup keluarga. Pembinaan dan penyuluhan diadakan dan dipantau selama 6 bulan agar peserta terbiasa dan dipastikan sudah mahir mengelola keuangan keluarga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan oleh Tim Pengabdian dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau (STIE Riau). Tempat melakukan kegiatan pengabdian ini dilakukan pada ibu-ibu PKK di Desa Libo Jaya Kecamatan Kandis Kabupaten Siak. Beberapa manfaat yang diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut yakni membangun dan terciptanya hubungan serta kerjasama yang baik antara pihak STIE Riau dengan ibu-ibu PKK di Desa Libo Jaya Kecamatan Kandis Kabupaten Siak. Selain itu, meningkatnya pengalaman tim pengabdian dalam memberikan dan menyampaikan materi pengabdian khususnya tentang manajemen keuangan.



Gambar 1.

Tim pengabdian melakukan pemaparan dalam pencatatan laporan keuangan



Gambar 2.

Tim pengabdian memperkenalkan manajemen keuangan sederhana kepada perangkat desa dan Ibu-ibu PKK Desa Libo Jaya Kecamatan Kandis Kabupaten Siak

Pada gambar 1 dan 2 merupakan pertemuan pertama pada tanggal 26 Juli 2023, tim pengabdian memberikan penjelasan tentang penganggaran dan tahap-tahap manajemen keuangan keluarga dan pengetahuan tahapan awal yang harus dilakukan dalam manajemen keuangan keluarga. Menurut Bragg (2014:1) anggaran (budget) adalah dokumen tentang ramalan hasil dan posisi keuangan perusahaan bisnis tertentu, untuk satu atau lebih periode. Paling tidak, anggaran berisi estimasi laporan laba-rugi yang menggambarkan hasil keuangan yang diantisipasi. Manfaat yang diperoleh dari kegiatan pengabdian hari pertama ini yakni membangun dan terciptanya hubungan serta

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

kerjasama yang baik antara pihak STE Riau dengan ibu-ibu PKK di Desa Libo Jaya Kecamatan Kandis Kabupaten Siak. Selain itu, meningkatnya pengalaman tim pengabdian dalam memberikan dan menyampaikan materi pengabdian khususnya tentang manajemen keuangan.



Gambar 3.

Tim pengabdian foto bersama setelah memberikan penjelasan pada keluarga untuk mengetahui pengeluaran dan pemasukkan Keuangan

Pada gambar 3 pertemuan tanggal 26 Juli 2023, tim pengabdian melakukan pemaparan dalam pencatatan laporan keuangan pada keluarga untuk mengetahui pengeluaran dan pemasukkan keuangan. Peserta pengabdian memiliki rasa antusias yang tinggi dalam menghadiri serta mengikuti acara kegiatan pengabdian. Pada pertemuan ini peserta mempelajari makna uang dari waktu ke waktu. Menurut Asnawi, S (2015: 21) konsep ini menunjukkan uang yang sama, di waktu yang berbeda, akan memiliki arti/makna/nilai yang berbeda. Dengan memaknai konsep ini peserta diharapkan lebih mampu mengendalikan gaya hidup dan perilaku pembelian sehari-hari terutama untuk kebutuhan yang tidak mendesak. Diketahui pilihan produk yang dibeli berakibat kepada kondisi keuangan rumah tangga. Menurut Hamidah (2004:2) perilaku pembelian dapat dipengaruhi oleh kebutuhan konsumen itu sendiri, persepsi atas karakteristik merek, dan sikap kearah pilihan. Sebagai tambahan, menurut Sumarwan (2015:254) pilihan merek dipengaruhi oleh demografi konsumen, gaya hidup, dan karakteristik personalia.



Gambar 4.

Tim pengabdian memberi cendramata kepada salah satu Alumni dan meloihat salah satu pendapatan keluarga masyarakat Desa Libo Jaya Kecamatan Kandis Kabupaten Siak

Tim pengabdian turun langsung untuk melihat secara langsung kegiatan yang bersifat ekonomis dan dapat menunjang perekonomian masyarakat Suku Sakai. Dengan keterbatasan waktu dalam melaksanakan pengabdian ini yang merupakan salah satu faktor penghambat yang dialami oleh tim pengabdian diantaranya waktu yang terbatas, sulit mengatur jadwal yang tepat antara pengabdian dengan peserta, selain itu peralatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian juga sangat terbatas.

Dengan keterbatasan waktu yang dimiliki oleh tim pengabdian dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau kali ini, maka Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau bermaksud akan menjalin kerjasama dalam bentuk MoU dengan pihak Desa Libo Jaya Kecamatan Kandis Kabupaten Siak. Diharapkan dengan adanya kerjasama dengan pihak Desa Libo Jaya Kecamatan Kandis Kabupaten Siak, maka kampus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau akan terus dalam membina dan mendampingi pihak desa dalam melakukan pelatihan-pelatihan sesuai dengan yang dibutuhkan.



Gambar 5.

Koordinasi antara Tim Pengabdian dengan Bapak Kepala Desa Libo Jaya Kecamatan Kandis Kabupaten Siak

Pada gambar 3 pada tanggal 26 Juli 2023 saat pertemuan ketiga dimana tim pengabdian berkoordinasi dengan Kepala Desa Libo Jaya yang akan menjadi desa binaan dimana tim pengabdian memaparkan kesimpulan dan manfaat pengabdian secara keseluruhan dan rencana kontinuitas pengabdian ini dimasa yang akan datang. Sebelum ada kegiatan pengabdian, ibu PKK di Desa Libo Jaya Kecamatan Kandis Kabupaten Siak selalu kesulitan dalam mengatur keuangan dan tidak mengerti dengan adanya pencatatan transaksi keuangan. Setelah adanya kegiatan pengabdian ini ibu-ibu PKK di Desa Libo Jaya Kecamatan Kandis Kabupaten Siak mulai mengerti dan memahami mengatur keuangan keluarga dan mencatat pengeluaran-pengeluaran dana setiap bulannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian selama 1 hari dan mengevaluasi hambatan dan solusi dalam mengatasinya, dapat disimpulkan bahwa sangat pentingnya pemahaman dasar terkait manajemen keuangan perlu disosialisasikan dan diterapkan pada keluarga ibu-ibu PKK di Desa Libo Jaya Kecamatan Kandis Kabupaten Siak. Dengan bertambahnya pengetahuan cara mengatur dan mengaplikasikan pencatatan keuangan keluarga dengan baik dan benar sejak dini maka ibu-ibu PKK di Desa Libo Jaya Kecamatan Kandis Kabupaten Siak bisa mencegah dan membatasi pengeluaran keuangan yang tidak penting, sehingga dikemudian hari tidak terjadi pemborosan.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

DAFTAR PUSTAKA

- Andreas. (2011). Manajemen keuangan UKM. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Asnawi, S. K. (2015). Finon (Finance for Non Finance) Manajemen Keuangan untuk Non Keuangan. Rajawali Pers.
- Bragg, (2014). Penganggaran (Budgeting) Panduan Komprehensif. Jakarta: PT. Indeks.
- Hamidah.(2004). Perilaku Konsumen dan Tindakan Pemasaran. Medan: Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.
- Hery. (2015). Praktis Menyusun Laporan Keuangan: Cepat dan Mahir Menyajikan Informasi Keuangan. Grasindo.
- Hurriyah. (2015). Praktis menyusun Laporan Keuangan. Depok: Viscota Publishing.
- Kardinal. (2014). Akuntansi Manajemen. Palembang: STIE Multi Data.
- Malinda, M. (2018). Perencanaan Keuangan. Yogyakarta: Andi.
- Sumarwan, U. (2015). Pemasaran Strategik: Perspektif Perilaku Konsumen dan Marketing Plan . Bogor: PT.IPB.
- Syahrial, P. (2013). Analisa Laporan Keuangan (Cara Mudah dan Praktis Memahami Laporan Keuangan) edisi 2. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media .
- Yudiana,F. E. (2013). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ombak.